



Slow English Podcast Challenges untuk Meningkatkan Speaking Skills pada Siswa EFL

Moh. Zainuddin

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia
Email: zainuddin@unugiri.ac.id.

Informasi Artikel

Submitted: 23-06-2025

Accepted: 14-09-2025

Published: 15-10-2025

Keywords:

First English Podcast Challenge

Second Classroom Action

Research

Third English Foreign Learners

Abstract

This study aims to enhance students' speaking skills through the English Podcast Challenge activity. Through the English Podcast, students create a video speaking project with a duration of sixty seconds for one day, and this activity is carried out for 1 month utilizing artificial intelligence (AI). The activity was conducted over 14 meetings in four classes of the Informatics Engineering study program. Students were guided using AI technology, such as ChatGPT and Grammarly, to construct logical and contextual English sentences. They were then challenged to produce a one-minute podcast with a coherent, clear, and communicative concept. The research method employed was a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques that included observation, documentation, assessment rubrics, and student perception questionnaires. The study's results showed a significant increase in aspects of fluency, accuracy, pronunciation, and student confidence. As many as 87.5% of students completed the challenge with good quality, and more than 90% responded positively to the use of AI. This activity has proven effective in developing contextual and creative speaking skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara (speaking) mahasiswa melalui kegiatan *English Podcast Challenge* berbasis pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Melalui *English Podcast* mahasiswa membuat proyek video speaking dengan durasi enam puluh detik selama satu hari, dan kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan. Kegiatan dilaksanakan selama 14 pertemuan pada empat kelas program studi Teknik Informatika. Mahasiswa dibimbing menggunakan teknologi AI, seperti ChatGPT dan Grammarly, untuk menyusun kalimat bahasa Inggris yang logis dan sesuai konteks. Mereka kemudian ditantang untuk memproduksi podcast berdurasi satu menit dengan konsep yang runtut, jelas, dan komunikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, rubrik penilaian, dan angket persepsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kelancaran, ketepatan, pelafalan, dan kepercayaan diri mahasiswa. Sebanyak 87,5% mahasiswa berhasil menyelesaikan tantangan dengan kualitas baik, dan lebih dari 90% merespons positif penggunaan AI. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara secara kontekstual dan kreatif.

Kata Kunci: Tantangan Podcast Bahasa Inggris Pertama, Tindakan Kelas Kedua, Penelitian, Pelajar Asing Bahasa Inggris Ketiga.

1. PENDAHULUAN

Speaking Skill merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa di era globalisasi saat ini. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan Bahasa Inggris secara lisan, terutama di program studi non-bahasa seperti Teknik

Informatika. Permasalahan umum yang sering dijumpai di lapangan meliputi rendahnya kepercayaan diri, kurangnya kosakata yang memadai, keterbatasan waktu untuk praktik berbicara, serta minimnya media interaktif yang mendukung pembelajaran berbasis speaking yang diakses oleh mahasiswa.

Sebagian besar penelitian tentang podcast EFL selama lima tahun terakhir lebih menitikberatkan pada peningkatan listening comprehension, persepsi siswa, dan speaking secara umum, tetapi hampir tidak ada yang meneliti efektivitas podcast yang secara sengaja berbicara dengan kecepatan lambat (“slow English podcast”) sebagai proyek pembelajaran speaking. Misalnya, penelitian di Indonesia dan Spanyol menunjukkan peningkatan speaking saat menggunakan podcast komersial seperti BBC Learning English, namun tidak ada kontrol pada tingkat kecepatan berbicara yang diarahkan kepada mahasiswa atau pembelajar non-bahasa tingkat pemula, atau Riset kuasiexperimental menggunakan podcast BBC LEP misalnya, menunjukkan peningkatan speaking, tetapi tidak menguji variabel kecepatan bicara seperti slow speech sebagai variabel utama. tentang learnerproduced podcasts menunjukkan bahwa belajar berbicara melalui pembuatan podcast cukup efektif, tetapi belum melihat apakah slow speech dalam produksi atau interaksi memberi dampak berbeda [1].

Beberapa studi terlebih dahulu juga belum menyinggung masalah seperti kebosanan, kebutuhan panduan, dan kurangnya dukungan teknis saat menggunakan podcast dalam pengajaran speaking, tetapi belum diidentifikasi secara khusus tantangan apa yang muncul ketika menggunakan *slow speech podcast as project*—baik dari sisi guru maupun siswa [2].

Kendati sejumlah studi dalam 5 tahun terakhir telah menunjukkan bahwa penggunaan podcast (seperti BBC Learning English Podcast) dapat memperkuat keterampilan speaking siswa EFL melalui desain kuasiexperimental, belum ditemukan penelitian yang secara eksplisit menguji penggunaan Slow English Podcast, di mana kecepatan bicara diperlambat secara intentional sebagai proyek pembelajaran speaking. Selain itu, tidak ada studi yang membandingkan efek Slow English Podcast dengan kecepatan normal, maupun menilai tantangan pedagogis dan teknis penerapannya dalam proyek pembelajaran formal. Selanjutnya, penelitian mengenai learnerproduced podcast telah menunjukkan potensi untuk mengembangkan speaking skill, tetapi belum memadukan elemen slow speech dalam produksi siswa maupun interaksi peer feedback yang diarahkan untuk speaking fluency. Dengan demikian, secara eksplisit belum ada riset yang mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi Slow English Podcast sebagai proyek pembelajaran speaking, terutama bagi siswa nonbahasa berkemampuan rendah [3].

Salah satu penyebab utama lemahnya kemampuan berbicara mahasiswa adalah karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat pasif dan belum bertumpu pada pengembangan kapabilitas mahasiswa, seperti pengenalan AI untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri. Karena hal tersebut membuat Mahasiswa lebih banyak menjadi pendengar dan menghafal materi daripada menjadi pengguna aktif bahasa. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris di kelas Teknik Informatika umumnya hanya berfokus pada pemahaman Grammar dan Structure, sementara keterampilan berbicara cenderung terabaikan. Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam konteks nyata atau semi-nyata. *Teaching and learning English media refer to various tools and resources used to facilitate the process of learning teaching the English language* [4].

Selain itu dalam pembelajaran dan pengajaran juga memerlukan system penilaian yang tepat dan terukur. Hal ini yang akan menjadi acuan capaian atau bobot dalam pembelajaran didalam kelas. *Assessment design can be adjusted to promote mastery goal structures, encouraging students to critically engage with GenAI outputs rather than simply reproducing them, fostering optimal learning outcomes* [5].

Dalam hal ini Definisi mengajar dapat berimplikasi positif maupun negatif. Apabila pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dapat menguasai pengetahuan tersebut, maka tugas pendidik dalam mengajar dapat dikatakan baik atau berimplikasi positif. Namun apabila dalam menyampaikan materi pelajaran hanya asal-asalan, yang penting ada materi yang disampaikan, tanpa memperhatikan pemahaman dan kesiapan peserta didik, maka mengajar dapat bermakna kurang baik atau berimplikasi negative [6].

Di tengah tantangan tersebut, pemanfaatan media digital, khususnya podcast, dapat menjadi alternatif yang inovatif dan menarik dalam meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa. Podcast, sebagai media audio yang dapat diproduksi dan didistribusikan secara fleksibel, mendorong mahasiswa untuk aktif berbicara, menyusun gagasan secara lisan, dan mengevaluasi hasil produksi mereka sendiri. Tantangan membuat podcast berbahasa Inggris dengan durasi satu menit (slow English podcast challenge) bukan hanya melatih keterampilan speaking, tetapi juga merangsang kreativitas dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris [7].

Inovasi pedagogis adalah pelaksanaan tantangan berbicara (*speaking challenges*) bahasa asing, dalam hal ini melalui proyek pembuatan video English Podcast akan meningkatkan level speaking siswa, bagi pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing, saat ini lagi viral pembuatan konten English Speaking Challenges, seperti berbicara Bahasa Inggris selama satu menit dengan konsep yang disukai, atau tentang daily activity. Podcast is a complementary medium and authentic materials for empowering English engagements and increasing interest [Aprianto 2024]. Selain itu Banyak penelitian menunjukkan bahwa kegiatan podcast, baik sebagai pendengar maupun pembuat (“learner-generated podcast”), secara signifikan meningkatkan motivasi, pronounsiasi, struktur kalimat, dan rasa percaya diri berbicara bahasa Inggris.

Studi terkini di tingkat sekolah menengah dan universitas menunjukkan bahwa implementasi kegiatan podcast berbasis tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dapat meningkatkan motivasi berbicara dari 52 menuju 87 poin dalam dua siklus intervensi, meningkatkan kepercayaan diri siswa dan keterlibatan secara drastis. Demikian pula pada konteks global, studi pada 158 pembelajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dan motivasi mereka berbeda signifikan tergantung seberapa sering mereka mendengarkan podcast dalam bahasa Inggris [9].

Integrasi teknologi AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Meta AI dalam proses pembelajaran bahasa telah terbukti membantu mahasiswa merangkai kalimat yang lebih akurat, terstruktur, dan kreatif [10]. Platform AI ini mendukung pembelajaran Project-Based Learning dimana mahasiswa tidak hanya mendengar, tetapi juga menciptakan produk bahasa berupa podcast yang idealnya memperkuat penyusunan ide dan kelancaran bicara [11].

Seperti yang dikutip dalam penelitian terdahulu yang berjudul *The Effectiveness of using podcasts in Teaching Speaking to Tsanawiyah Students* dengan metode pengumpulan data tes dan kuesioner menunjukkan, bahwasanya penerapan podcast dapat meningkatkan kemampuan speaking siswa Mts [12]. Dalam thesis Isnara Aninda Hidayat dengan judul *The Impact of Using Podcast as a Medium to Improve Students' Speaking Skill* dengan metode kuantitatif menunjukkan hasil yang sangat signifikan, Dimana hasil analisis Implementasi Podcast sebagai media sangat membantu siswa mengembangkan ketrampilan berbicara [13]. Seperti yang dikutip dari artikel Finny Anita dengan judul *Implementasi Podcast dalam Mata Kuliah Public Speaking* dengan metode studi pendekatan kasus, mengatakan bahwasanya menggunakan podcast untuk mengajar bagaimana siswa berbicara Bahasa Inggris akan meningkatkan keterampilan berbicara siswa [14].

Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus mengemas Podcast dalam pembelajaran sebagai proyek Slow English Podcasts sixty second speaking challenges untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris menggunakan media Meta AI, Grammarly atau Google Translate sebagai media pembelajaran.

Dalam kegiatan yang dilakukan selama 14 kali pertemuan di empat kelas Teknik Informatika, mahasiswa diberikan pelatihan intensif untuk memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT, Meta AI atau Grammarly dalam menyusun kalimat-kalimat bahasa Inggris yang koheren dan sesuai konteks. Teknologi AI membantu mahasiswa dalam memperbaiki tata bahasa, memilih kosakata yang tepat, serta merancang alur ide yang logis sebelum mereka merekam podcast. Kegiatan ini menjadi kombinasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pemanfaatan teknologi digital, dan pengembangan soft skill mahasiswa.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa mahasiswa kesulitan menyusun ide secara runtut, bahkan dengan bantuan AI. Sebagian lainnya masih merasa canggung saat harus merekam suara mereka sendiri dalam bahasa asing. Selain itu, masih ditemukan keterbatasan perangkat dan konektivitas internet sebagai sarana utama dalam produksi podcast dan interaksi dengan AI. Masalah-masalah tersebut menjadi refleksi penting dalam merancang metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan berkelanjutan [15].

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan English Podcast Challenges berbasis pemanfaatan AI perlu dianalisis secara mendalam sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Teknik Informatika. Fokus utama terletak pada bagaimana mahasiswa dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa, sejauh mana podcast mampu meningkatkan speaking skill mereka, dan tantangan apa saja yang muncul dalam proses pelaksanaannya.

Dengan menggabungkan perspektif dari penelitian terdahulu dan situasi lapangan ini, penelitian ini berlandaskan pada metode Classroom Action Research untuk menguji efektivitas *English Podcast Challenge* berbasis AI dalam rangka meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa Teknik Informatika untuk menghadapi Dunia Industri Global [8].

Studi "CHOP: Integrating ChatGPT into EFL Oral Presentation Practice" (2024) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam presentasi lisan membantu mahasiswa mendapatkan umpan balik personal dan meningkatkan struktur wacana mereka [16]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan *English Podcast Challenge* dalam meningkatkan kemampuan berbicara (speaking) mahasiswa Teknik Informatika?
2. Bagaimana peran teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam membantu mahasiswa merangkai kalimat bahasa Inggris untuk kebutuhan pembuatan podcast?
3. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan podcast berbahasa Inggris selama 14 kali pertemuan?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan *English Podcast Challenge* sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan komunikatif?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan *English Podcast Challenge* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas Teknik Informatika.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan teknologi AI dalam menyusun kalimat bahasa Inggris terhadap peningkatan kemampuan speaking mahasiswa.
3. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dialami mahasiswa selama mengikuti program podcast bahasa Inggris.
4. Mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap metode pembelajaran berbasis tantangan dan teknologi dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Kerangka Teori

1. Teori Keterampilan Berbicara (Speaking Skills)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan tata bahasa yang benar, intonasi yang tepat, serta pengucapan yang baik. Pembelajaran speaking membutuhkan konteks nyata agar mahasiswa bisa berlatih berbicara secara aktif dan bermakna [17].

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mendorong peserta didik untuk bekerja dalam jangka waktu tertentu dalam menghasilkan produk nyata. Dalam konteks ini, podcast menjadi produk akhir yang menggabungkan kompetensi bahasa, teknologi, dan presentasi diri [18].

3. Podcast dalam Pembelajaran Bahasa

Podcast sebagai media audio digital telah digunakan secara luas dalam pengajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Menurut [19], produksi podcast oleh pelajar (learner-generated podcasts) mendorong penggunaan bahasa secara aktif dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara.

4. Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran Bahasa

AI seperti ChatGPT atau Grammarly dapat membantu mahasiswa mengembangkan struktur kalimat, memperbaiki kesalahan tata bahasa, dan memperkaya kosakata mereka. Penelitian oleh [20] menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam presentasi bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas konten lisan dan struktur logis mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode tindakan kelas (Classroom Action Research). Fokus penelitian diarahkan pada proses dan hasil pembelajaran speaking mahasiswa melalui tantangan English Podcast Challenge yang dilaksanakan selama 14 pertemuan. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 2 jurusan Teknik Informatika di sebuah perguruan tinggi swasta di Indonesia, yang terbagi dalam empat kelas. Jumlah total mahasiswa yang terlibat adalah 120 orang.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

- Observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran podcast di kelas.
- Wawancara terbuka kepada beberapa mahasiswa terpilih untuk mengetahui persepsi dan tantangan mereka.
- Dokumentasi berupa rekaman podcast hasil karya mahasiswa.
- Angket persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dan podcast.
- Rubrik penilaian untuk menilai kemampuan berbicara mahasiswa berdasarkan produk podcast.

Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui langkah-langkah:

- Reduksi data,
- Penyajian data,
- Penarikan kesimpulan.

Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian speaking disusun berdasarkan aspek-aspek berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian
1	Kelancaran (Fluency)	Mampu berbicara tanpa banyak jeda atau keraguan
2	Ketepatan (Accuracy)	Kalimat disusun dengan struktur grammar yang benar
3	Pelafalan (Pronunciation)	Pengucapan kata-kata terdengar jelas dan tepat
4	Kosa kata (Vocabulary)	Menggunakan variasi kosakata yang relevan dan tepat
5	Kejelasan pesan (Clarity)	Ide tersampaikan dengan baik dan logis

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Fluency	Banyak jeda, terputus-putus	Ada jeda tapi masih bisa diikuti	Lancar meskipun ada sedikit jeda	Sangat lancar dan alami
Accuracy	Banyak kesalahan grammar	Beberapa kesalahan grammar	Sedikit kesalahan grammar	Tidak ada kesalahan grammar
Pronunciation	Sulit dipahami	Masih terdengar salah di beberapa bagian	Umumnya benar dan dapat dipahami	Jelas dan sangat tepat
Vocabulary	Terbatas dan berulang	Cukup variatif	Variatif dan sesuai konteks	Sangat variatif dan ekspresif
Message Delivery	Pesan tidak jelas	Cukup jelas	Jelas dan runtut	Sangat jelas, runtut, dan menarik
AI Usage	Tidak menggunakan AI sama sekali	Menggunakan AI namun tidak optimal	Menggunakan AI secara efektif	AI digunakan secara kreatif dan maksimal

Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Podcast dan Penggunaan AI

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Inggris setelah membuat podcast					
2	Podcast membantu saya menyampaikan ide secara runtut dengan Bahasa Inggris					
3	Saya merasa lebih tertarik belajar speaking dengan metode podcast daripada metode biasa					
4	Penggunaan AI (seperti ChatGPT atau Grammarly) membantu saya merangkai kalimat yang baik					
5	AI membuat saya lebih memahami struktur grammar dan kosakata					
6	Saya ingin kegiatan seperti ini dilakukan lagi di semester mendatang					

Angket ini diberikan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh 14 pertemuan untuk mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas penggunaan podcast dan AI dalam meningkatkan kemampuan berbicara (*Speaking*).

2.1 Proses Pengambilan Data

2.1.1 Observasi

Dosen yang sekaligus sebagai peneliti memberikan topik tertentu, misal “*How to Introduce Your Self*” kemudian siswa merangkai kalimat tersebut menggunakan AI dan Dosen mengamati bagaimana proses siswa belajar mandiri, setelah hal tersebut dilaksanakan, dilanjutkan mahasiswa belajar secara berkelompok (dengan patnetnya) dan mempraktikkan atau melakukan komunikasi sesuai tema yang telah dilakukan, hal ini dilakukan seara berulang kali dan diakhiri dengan pembuatan video slow English Podcash sesuai tema yang telah ditentukan, kegiatan ini dilakukan selama 14 kali pertemuan dan setiap pertemuan mahasiswa diberikan 2 topik yang harus diselesaikan. dari 14 kali pertemuan yang telah berlangsung, masing – masing mahasiswa telah membuat video slow English podcash sebanyak 28 Vidio

Hal diatas dapat diketahui dari hasil pencatatan langsung selama proses pembelajaran sebanyak 14 kali pertemuan, yang terdiri dari 1) Proses pencatatan langsung, 2) Respon verbal dan non verbal saat materi disampaikan dan diimplementasikan, 3) kesulitan siswa dalam *linguistic* atau *pronouciation* (pelafalan). Selama pembelajaran berlangsung, siswa sangat aktif dan kooperatif dalam menyelesaikan tema yang telah diberikan oleh dosen, selain itu mahasiswa juga belajar mekekpresikan dan kemampuan mereka dengan maksimal melalui praktek berbicara dengan patner dan membuat video sesuai tema yang telah diberikan, akan tetapi terdapat mahasiswa yang memerlukan pendampingan dalam pelafalan;an atau *pronouciation*.

2.1.2 Wawancara

Implementasi PJBL Slow English Podcash sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dan Implementasinya, kegiatan ini dilakukan selama 14 pertemuan belum termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selama ujian tengah semester dan diakhir semester mahasiswa mendapatkan projek untuk membuat 14 Vidio dengan durasi 1 menit sesuai tema yang telah diberikan setiap kali pembelajaran. Pada ujian tengan semester mahasiswa akan melakukan ujian oral test atau berbicara conversation dan practice slow English Podcash. Dalam sesi ini Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan feedback terkait kegiatan dan metode pembelajaran yang telah dilakukan. Dari 120 mahasiswa terdapat 105 Mahasiswa yang sangat senang dengan kegiatan ini, dan 15 mahasiswa tidak menyelesaikan projek yang telah diberikan dikarenakan tidak aktif diperkuliahan.

2.1.3 Angket

Sedangkan hasil angket terkait dengan pesepsi mahasiswa terkait tentang implementasi slow English podcah using AI, menunjukkan Presentase sesuai data berikut:

No	Pernyataan	Presentase %
1	Saya merasa lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Inggris setelah membuat podcast	86%
2	Podcast membantu saya menyampaikan ide secara runtut dengan Bahasa Inggris	83%
3	Saya merasa lebih tertarik belajar speaking dengan metode podcast daripada metode biasa	88%
4	Penggunaan AI (seperti ChatGPT atau Grammarly) membantu saya merangkai kalimat yang baik	91%
5	AI membuat saya lebih memahami struktur grammar dan kosakata	85%
6	Saya ingin kegiatan seperti ini dilakukan lagi di semester mendatang	93%

Dari sebaran angket terbuka yang telah diisi oleh 105 partisipan menyatakan bahwasanya 86% siswa lebih percaya diri berbicara Bahasa Inggris setelah membuat podcast. Melalui podcast mahasiswa mampu menyampaikan ide dengan baik dalam Bahasa Inggris sebanyak 83%, mahasiswa lebih tertarik belajar Bahasa Inggris menggunakan metode podxast dari metode lain sebanyak 88%, dengan AI mampu membantu membuat kalimat yang baik sebanyak 91%, mahasiswa lebih memahami kosakta dengan AI sebanyak 85%, dan 93% Mahasiswa akan menggunakan Slow Engliah Podcash untuk belajar Bahasa Inggris, dan selebihnya yakni 7% akan mengkolaborasi podcast dengan metode yang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Observasi

Selama pelaksanaan 14 pertemuan, antusiasme mahasiswa terlihat meningkat. Pada awal pertemuan atau siklus pertama, terdapat 20% dari mahasiswa yang mau berbicara spontan dalam bahasa Inggris. Setelah dilakukannya siklus ke 3, jumlahnya meningkat menjadi 75%, dan pada minggu ke-14 atau siklus ke 3, hampir 90% mahasiswa mampu membuat podcast 1 menit secara mandiri dengan susunan kalimat yang baik.

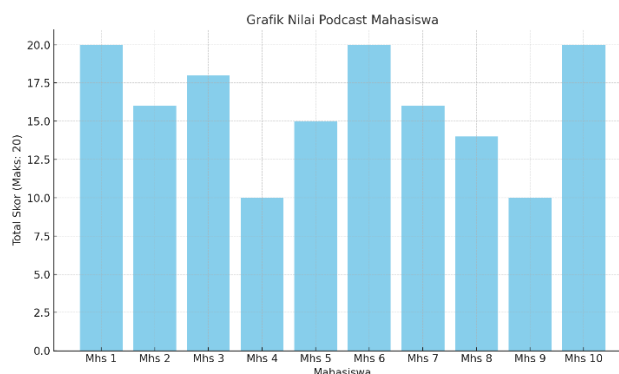
3.2 Hasil Produksi Podcast

Sesuai hasil proyek video slow English Podcast yang telah dikumpulkan melalui G_Drive, Dari 120 mahasiswa, sebanyak 105 berhasil membuat 28 video slow English Podcast sesuai tema dan telah mengunggahnya, Video podcast ini berdurasi 1 menit dengan isi dan struktur kalimat yang baik, hal ini dikarenakan siswa lebih percaya diri belajar bahasa Inggris melalui proyek *Video Slow English Podcast* dengan AI Learning sebagai media.

3.3 Hasil Angket Persepsi Mahasiswa

Pernyataan	Setuju	Sangat Setuju
Saya lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Inggris	14%	86%
Podcast membantu saya menyampaikan ide secara lebih runtut	17%	83%
Saya lebih tertarik belajar speaking dengan metode podcast	12%	88%
AI membantu saya merangkai kalimat yang baik	9%	91%
AI meningkatkan pemahaman grammar dan kosakata saya	15%	85%
Saya ingin metode ini dilakukan kembali di masa depan	7%	93%

Adapun grafik nilai menggunakan random sampling sebanyak 10 sebagai berikut:



Tabel di atas menampilkan nilai hasil penilaian podcast berbahasa Inggris dari 10 mahasiswa Teknik Informatika yang mengikuti program *English Podcast Challenge*. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek penting dalam keterampilan berbicara (speaking), yaitu:

1. Fluency – kelancaran berbicara tanpa banyak jeda atau keraguan.
2. Accuracy – ketepatan struktur kalimat dan tata bahasa.
3. Pronunciation – kejelasan pelafalan kata.
4. Vocabulary – pemilihan kosakata yang tepat dan bervariasi.
5. Clarity – kejelasan penyampaian ide atau pesan.

Masing-masing aspek dinilai dengan skala 1–4, sehingga skor maksimum yang bisa diperoleh mahasiswa adalah 20.

3.4 Rangkuman Hasil

1. Mayoritas mahasiswa memperoleh skor antara 14 hingga 20, yang menunjukkan performa cukup hingga sangat baik dalam memproduksi podcast.
2. Mahasiswa dengan skor tertinggi (20 poin) menunjukkan kemampuan berbicara yang sangat baik di semua aspek.
3. Mahasiswa dengan skor terendah (10–12 poin) umumnya mengalami kesulitan pada aspek pronunciation dan clarity.
4. Sebagian besar mahasiswa mampu mempertahankan nilai yang relatif konsisten pada semua aspek, dengan skor rata-rata keseluruhan di atas 15.

3.5 Analisis Visual

Grafik batang memperjelas distribusi skor total tiap mahasiswa. Grafik menunjukkan bahwa:

1. Enam dari sepuluh mahasiswa meraih skor ≥ 16 , yang mengindikasikan keberhasilan metode pembelajaran podcast berbasis AI dalam mendorong penguasaan speaking skills.
2. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh skor di bawah 10, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa telah mencapai tingkat kemampuan minimal yang dapat diterima

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *English Podcast Challenge* berbasis AI terbukti **efektif** dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih percaya diri, ide yang disampaikan lebih terstruktur, dan penggunaan AI terbukti mempercepat pemahaman terhadap tata bahasa serta memperluas kosakata mereka.

Penggunaan podcast memberi ruang praktik aktual yang biasanya tidak tersedia di kelas konvensional. Sementara AI memberikan dukungan teknis dan pembimbingan non-formal yang bersifat personal. Meski masih ditemukan kendala seperti keterbatasan perangkat dan rasa malu awal, kemajuan yang terjadi secara kolektif menunjukkan dampak positif yang nyata.

Dari kegiatan diatas dapat disimpulkan sesuai dengan beberapa poin dibawah ini:

1. Kegiatan *English Podcast Challenge* secara signifikan membantu mahasiswa Teknik Informatika meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.
2. Penggunaan AI dalam proses penyusunan kalimat memberikan manfaat nyata dalam membantu mahasiswa memperbaiki struktur kalimat dan memperluas kosakata.
3. Mahasiswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap metode pembelajaran berbasis podcast dan AI, serta merasa lebih termotivasi dan percaya diri.
4. Beberapa tantangan seperti keterbatasan perangkat dan rasa malu saat berbicara masih menjadi catatan untuk evaluasi dan perbaikan pelaksanaan ke depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (Unugiri) Bojonegoro yang telah memprakarsai dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini melalui Program Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian Tahun 2025. Dukungan, kepercayaan, dan pendanaan yang diberikan sangat membantu kelancaran pelaksanaan penelitian hingga tersusunnya laporan akhir ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kerjasama, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di masyarakat, serta menjadi kontribusi nyata dalam mendukung visi dan misi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (Unugiri).

REFERENCES

- [1] R. K. Herda, R. A. Del Mundo, and M. F. P. Harahap, "The Effectiveness of BBC Learning English Podcast for EFL Students' Speaking Proficiency: Internet of Things in Digital Pedagogy," *LITE*, vol. 19, no. 2, pp. 103–110, Sep. 2023, doi: 10.33633/lite.v19i2.8804.
- [2] L. Krista Winata, D. Resta Permana, and N. Angraini, "THE USE OF PODCASTS AS A TOOL FOR ENHANCING LISTENING AND SPEAKING SKILLS IN ENGLISH LANGUAGE EDUCATION AT SEVENTH GRADES OF SMP XAVERIUS MARIA PALEMBANG," vol. 3, no. 03, pp. 66–90, 2024, doi: 10.62668/kapalamada.v3i03.1276.
- [3] A. Koçak, "The Effect of Learner Podcasts on EFL Students' Speaking Development," 2021. [Online]. Available: www.jltl.org/Submitonline

- [4] Moh. Zainuddin and Nanin Verina Widya Putri, *Student Teachers Development in ELT*, Nurul Mahruzah Yulia. Mazda Media, 2024. Accessed: Jun. 27, 2025. [Online]. Available: <https://short-link.me/15Ocx>
- [5] J. L. Pallant, J. Blijlevens, A. Campbell, and R. Jopp, "Mastering knowledge: the impact of generative AI on student learning outcomes," *Studies in Higher Education*, 2025, doi: 10.1080/03075079.2025.2487570.
- [6] P. Mukhammad Bakhrudin *et al.*, *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (Konsep Dasar dan Implementasinya)*. 2021. Accessed: Jun. 27, 2025. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/350190724_STRATEGI_BELAJAR_MENGAJAR_Konsep_Dasar_dan_Implementasinya
- [7] R. Amalia, D. Novita, and K. Kunci, "Students' Perceptions toward the English Podcast Activities for Speaking Skill in Senior High School," 2017.
- [8] D. Aprianto, "EFL Students' Attitudes towards the Use of Podcasts as a Language Learning Medium to Increase Learning Interest," *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, vol. 5, no. 1, pp. 306–327, Jan. 2024, doi: 10.35961/salee.v5i1.1218.
- [9] E. Hatice BERK and S. Aydin, "Podcast Effect on Speaking Motivation among EFL Learners," 2023. [Online]. Available: <https://orcid.org/0000-0003-1614-874X>
- [10] Dinda Tri Pratiwi, "STUDENTS' DIFFICULTIES IN LISTENING TO CONVERSATION THROUGH PODCAST MEDIA," 2022.
- [11] B. Pearlman and J. W. Thomas, "former President of the Autodesk Foundation," 2000. [Online]. Available: http://www.bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000
- [12] U. Azmi and H. Bahiyah, "The Effectiveness of Using Podcasts in Teaching Speaking to Tsanawiyah Students," 2023.
- [13] Isna Annida Hidayah, "THE IMPACT OF USING PODCAST AS A MEDIUM TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING SKILL," 2023.
- [14] F. Anita, R. Meliasari, and E. Syahadati, "Implementasi Podcast dalam Mata Kuliah Public Speaking," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 11, no. 2, pp. 446–454, Feb. 2023, doi: 10.31571/bahasa.v11i2.4752.
- [15] Saifullah, "ENGLISH EDUCATION JOURNAL (E2J) INDONESIAN PRIVATE UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTION OF ENGLISH PODCAST INTEGRATION IN EFL SPEAKING LEARNING CLASSROOM", [Online]. Available: <https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id>
- [16] J. Cha, J. Han, H. Yoo, and A. Oh, "CHOP: Integrating ChatGPT into EFL Oral Presentation Practice," Jul. 2024, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2407.07393>
- [17] H. Douglas. Brown, *Language assessment : principles and classroom practices*. Pearson/Longman, 2004.
- [18] B. Pearlman and J. W. Thomas, "former President of the Autodesk Foundation," 2000. [Online]. Available: http://www.bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000
- [19] M. M. Hasan and T. B. Hoon, "Podcast applications in language learning: A review of recent studies," *English Language Teaching*, vol. 6, no. 2, pp. 128–135, 2013, doi: 10.5539/elt.v6n2p128.
- [20] J. Cha, J. Han, H. Yoo, and A. Oh, "CHOP: Integrating ChatGPT into EFL Oral Presentation Practice," 2024. [Online]. Available: <https://www.speechsuper.com/>